

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

CV Roland Kencana merupakan perusahaan industri manufaktur di bidang *furniture*. Perusahaan *furniture* ini memproduksi peralatan dapur (*kitchen set*), perlengkapan kamar seperti lemari dan *full set* tempat tidur atau produk sesuai dengan permintaan pelanggan. Awalnya perusahaan ini berdiri pada tahun 1989 yang berfokus pada kontraktor perumahan. Terjadinya krisis moneter pada tahun 1998 menyebabkan perusahaan mengalami penurunan usahanya dan kemudian memulai kembali bisnisnya menjadi perusahaan *furniture* sampai dengan sekarang. Sistem yang diterapkan perusahaan dalam pengerjaan produknya adalah *make to order* yaitu hanya memproduksi barang jika ada pesanan dari pelanggan. Sebagai UKM (Usaha Kecil Menengah) perusahaan harus mampu mempertahankan produktifitas dan kualitasnya, sehingga menuntut perusahaan untuk selalu meningkatkan performansi serta meminimalisir kerugian-kerugian berupa gagal produksi, kesulitan mengetahui kebutuhan bahan baku, kesulitan dalam menyusun dokumentasi dan laporan, juga bertambahnya target pencapaian dari perusahaan sendiri.

Lambatnya perusahaan dalam menerima informasi persediaan bahan baku, menyebabkan perencanaan dan proses produksi menjadi tertunda, sehingga membutuhkan waktu yang lebih lama dalam perencanaan dan persiapan produksi. Perencanaan produksi meliputi, kebutuhan bahan baku, tenaga kerja serta waktu yang digunakan dalam memenuhi permintaan. Pada perusahaan belum tersedianya *orders report*, info persediaan bahan baku untuk kebutuhan produksi, laporan produksi, dan laporan keuangan yang kurang jelas. Perpindahan informasi pada masing-masing divisi menggunakan kertas sehingga pengalokasian waktu kerja menjadi tidak efisien. Pemesanan tercatat pada satu proses tanpa adanya daftar pesanan yang menampilkan waktu pemesanan. Hal ini menyebabkan direktur perusahaan lambat mengambil keputusan. Lambatnya informasi yang tersedia, dan

masing – masing divisi yang tidak terintegrasi membutuhkan waktu yang lama dalam pengumpulan data.

Untuk mengelola persediaan bahan baku dan perencanaan produksi menjadi lebih cepat, CV Roland Kencana harus memiliki sistem komputerisasi yang mendukung proses bisnis dan saling terintegrasi, sehingga dapat membantu pengambilan keputusan dengan tepat waktu. ERP (*Enterprise Resource Planning*) merupakan solusi yang tepat untuk mengatasi permasalahan pada perusahaan. Dengan menggunakan ERP, perusahaan dapat mengintegrasikan dan meningkatkan efisiensi proses bisnis (Laudon dan Jean, 2005). ERP *system* adalah sistem berbasis komputer yang didesain untuk proses transaksi organisasi dan fasilitas yang terintegrasi serta perencanaan yang *real-time*, produksi, dan respon pelanggan (Olson David, 2004). Penerapan sistem ERP ke dalam perusahaan merupakan salah satu strategi yang banyak digunakan oleh perusahaan untuk meningkatkan kualitas sistem informasinya. Hal ini dikarenakan ERP merupakan bagian dari infrastruktur perusahaan yang dapat menunjang kelancaran proses bisnis perusahaan yang menerapkannya (Hendarti, 2011). Saat ini terdapat dua jenis *software* ERP yang beredar di pasaran, yaitu *proprietary software* ERP dan *open source software* (OSS) ERP (Handayani dan Hariyaty, 2011).

Aplikasi ADempiere merupakan salah satu aplikasi ERP yang dapat membantu dalam mengelola data pada perusahaan seperti data transaksi dan data produksi (Santosa, 2010). ADempiere adalah salah satu aplikasi populer di dunia termasuk di Indonesia. ADempiere merupakan aplikasi ERP *open source* yang dikembangkan oleh komunitas sehingga menjadi pilihan utama bagi perusahaan SME (*small medium*), biaya investasi yang murah, fitur yang lengkap serta besarnya dukungan dari komunitas menjadi faktor kekuatan utama ADempiere (www.adempiere.web.id). ADempiere dapat dikustom sesuai dengan proses bisnis perusahaan yang akan digunakan dan sistem yang saling terintegrasi (Wibisono, 2005).

Penerapan ERP menggunakan ADempiere telah dilakukan pada PT. Global Agrotek Nusantara (GAN). Dari hasil penelitiannya, pemakaian modul *Quote to Invoice*, *Request to Invoice*, *Material Management*, *Performance Analysis*, dan

|

Manufacturing Management menunjukkan modul yang saling terkait satu sama lain dalam memperoleh data sehingga menghasilkan sebuah laporan keuangan sesuai dengan kebutuhan perusahaan (Yusuf Eko dkk, 2012). Sedangkan implementasi ERP menggunakan ADempiere pada PT. X berfokus pada bagian produksi. Dengan hasil penelitiannya, ADempiere dapat digunakan dalam mengelola bahan baku untuk proses produksi (Akhmad Khairuz Zaman dkk, 2013).

Berdasarkan latar belakang diatas, maka penulis melakukan penelitian dengan judul **“Implementasi *Enterprise Resource Planning* (ERP) Pengadaan Bahan Baku Dan Pengelolaan Produksi Pada Perusahaan *Furniture* Menggunakan ADempiere (Studi Kasus: CV Roland Kencana)”**.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang, maka dirumuskan masalah yaitu bagaimana menganalisis proses bisnis pada CV Roland Kencana dan bagaimana mengimplementasikan sistem ERP (*Enterprise Resource System*) menggunakan aplikasi ADempiere pada CV Roland Kencana.

1.3 Batasan Masalah

Batasan masalah pada penelitian ini adalah:

- a. Penelitian dilakukan pada *sales order*, *purchase order* (pengadaan bahan baku), persediaan baku, proses produksi, dan laporan Keuangan yang dihasilkan.
- b. Modul ADempiere yang digunakan menyesuaikan dengan proses bisnis perusahaan.
- c. Data yang digunakan adalah data transaksi pada bulan November dan Desember 2015.
- d. Pengujian implementasi dilakukan dengan penyesuaian laporan pembelian, produksi, persediaan bahan baku, pembelian bahan baku, dan penjualan pada ADempiere dengan transaksi yang telah dilakukan.

1.4 Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Menerapkan ERP (*Enterprise Resource Planning*) system menggunakan ADempiere pada proses bisnis CV Roland Kencana.
- b. Mengetahui persediaan (*inventory*) bahan baku di gudang dan kebutuhan bahan baku untuk proses produksi suatu produk secara *real time*.
- c. Membuat dokumen berdasarkan kegiatan dan transaksi pembelian, penjualan, persediaan bahan baku dan produksi.
- d. Menguji aplikasi ADempiere pada sistem akuntansi CV. Roland Kencana.

1.5 Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian ini sebagai berikut:

- a. Meningkatkan efisiensi kinerja perusahaan terutama dalam pengadaan bahan baku dan proses produksi.
- b. Mendapatkan informasi secara *real time* dan akurat tentang persediaan bahan baku, pemesanan produk, dan pengadaan bahan baku.
- c. Mempermudah dalam pembuatan laporan/dokumen yang dibutuhkan oleh perusahaan.

1.6 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan yang digunakan dalam laporan ini adalah sebagai berikut:

- a. BAB I PENDAHULUAN
Bab ini menjelaskan tentang latar belakang, rumusan masalah, batasan masalah, tujuan, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.
- b. BAB II TINJAUAN PUSTAKA
Bab ini berisi landasan teori yang terkait dengan penelitian ini.

c. **BAB III METODELOGI PENELITIAN**

Bab ini menjelaskan tentang metodologi/atau tahapan yang dilakukan dalam penelitian.

d. **BAB IV ANALISIS PROSES BISNIS**

Bab ini berisi tentang bagaimana menganalisis proses bisnis yang sedang berjalan pada perusahaan, modul aplikasi yang digunakan dalam penelitian, *chart of account*.

e. **BAB V IMPLEMENTASI DAN PENGUJIAN**

Bab ini menjelaskan tentang implementasi dan pengujian yang dilakukan pada penelitian ini.

f. **BAB VI PENUTUP**

Bab ini berisi tentang kesimpulan yang didapatkan pada penelitian ini dan saran untuk pengembangan penelitian selanjutnya

